

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Menurut (Anjelita & Rosiska, 2019) “sistem informasi adalah sebuah hubungan dari data dan metode menggunakan *hardware* serta *software* dalam menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat”.

Menurut (Wahyudi & Ridho (2019) sistem informasi adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain yang membentuk tujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran sistem informasi yang dibangun.

Sedangkan sistem informasi menurut Jonny Seah (2020) dalam (Maydianto dan Ridho, 2021) sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh suatu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok.

Dapat diartikan bahwa sistem informasi merupakan komponen yang dapat digabungkan sehingga menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan atau organisasi.

2.2. Perancangan

Menurut Purwanto (2021: 28) “perancangan sistem adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan kegiatan pada waktu proses analisis”.

Sedangkan menurut Maulana (2018 : 27) mengungkapkan bahwa Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Berdasarkan kedua penjelasan di atas dapat dipahami bahwa perancangan merupakan desain teknis, penggambaran dan pembuatan sketsa dari beberapa bagian terpisah yang digunakan dalam pertimbangan langkah kedepannya.

Menurut Romindo, dkk (2020: 115) perancangan sistem terbagi menjadi tiga tahapan yakni:

1. Perancangan *Database*

Merupakan sejumlah kumpulan-kumpulan sebuah data yang sudah tersimpan di dalam media penyimpanan sekunder yang dipakai untuk menyimpan data-data panjang yang digunakan sebagai input-an sistem. Kemudian data akan diolah menjadi data output atau keluaian sistem.

2. Perancangan Proses

Merupakan penjelasan suatu proses bekerja sistem untuk melakukan suatu pengolahan data input menjadi data *output* menggunakan fungsi yang sudah direncanakan.

3. Perancangan *Interface*

Merupakan bagian dari *software* yang bisa digunakan oleh user yang bisa dilihat pada layar monitor apabila sebuah program dijalankan (tampilan). Kebutuhan data perancangan sistem informasi yang diusulkan, akan digambarkan dengan menggunakan beberapa alat bantu.

2.3. Persediaan

2.3.1. Pengertian Persediaan

Menurut (Zainul, 2019), persediaan merupakan suatu model yang umum digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan usaha pengendalian bahan baku maupun barang jadi dalam suatu aktivitas perusahaan.

Menurut Alhadi. A, dkk (2023) persediaan adalah beberapa barang yang secara sistemnya disimpan sebagai cadangan (*safety* atau *bufferstock*) sebagai cara untuk mengatasi kebutuhan ketika proses aktifitas pekerjaan sedang berlangsung.

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku karena dengan tersedianya bahan baku maka diharapkan sebuah perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen, (Vikaliana, 2020).

2.3.2. Tujuan Persediaan

Menurut Ristono dalam Kansil, dkk (2019), mendefinisikan tujuan dilakukannya pengendalian persediaan dinyatakan sebagai usaha perusahaan untuk:

1. Memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen dengan cepat (memuaskan konsumen).

2. Menjaga kontinuitas produksi atau menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan yang mengakibatkan terhentinya proses produksi, hal ini dikarenakan:
 - a. Kemungkinan barang (bahan baku dan penolong) menjadi langka sehingga sulit diperoleh.
 - b. Kemungkinan supplier terlambat mengirimkan barang yang dipesan.
3. Untuk mempertahankan dan bila mungkin meningkatkan penjualan dan laba perusahaan.

Menurut Sarinah dan Mardalena (2017:269) dengan adanya persediaan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan untuk bahan proses produksi secara tepat karena tersedianya bahan baku yang dibutuhkan.
2. Guna mengantisipasi terhadap kekurangan atau kelangkaan bahan baku.
3. Tersedianya bahan baku dapat memmenuhi pesanan secara cepat.
4. Mampu mengatur alokasi dana untuk berbagai kebutuhan lainnya.

2.4. *Microsoft Access*

2.3.1. Pengertian *Microsoft Access*

Microsoft Access merupakan program aplikasi berbasis data komputer rasional yang memiliki banyak fungsi serta manfaat. *Microsoft Access* memiliki tugas untuk mengelolah basis data atau data base sehingga dapat menjadi sebuah informasi yang menarik. Aplikasi *Microsoft Acces* ini sudah memilikki fitur canggih sehingga dapat mempermudah pengguna.

Wiliani dan Fahmi (2017) mengemukakan bahwa *microsoft access* adalah suatu program aplikasi basis data komputer relasional yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar.

(Walidain dkk, 2022) menyebutkan bahwa “perancangan dengan menggunakan *Microsoft Access* dilakukan untuk memberikan kemudahan pengguna untuk mempelajarinya”.

2.3.2. Fitur pada *Microsoft Access*

Fitur-fitur yang terdapat pada *Microsoft Access* yang dapat mempermudah pekerjaan, antara lain: (Madcoms, 2020)

- a. *Form* adalah objek database yang fungsi utamanya adalah untuk menambahkan data dalam sebuah database.
- b. *Query* adalah alat untuk mencari, menampilkan, mengubah dan menganalisis data. *Query* juga dapat digunakan untuk menampilkan data yang dikhususkan.
- c. *Report* adalah objek yang digunakan untuk mencetak data dalam sebuah papan *layout* dan dalam tipe *style* tertentu.
- d. *Table* adalah objek yang digunakan untuk mencetak data dalam sebuah papan *layout* dan dalam tipe *style* tertentu.
- e. *Macro* adalah rangkaian perintah yang dapat disimpan dan dijalankan otomatis, misalnya membuka *form*, mencetak *report* dan lain-lain.

2.3.3. Kelebihan *Microsoft Access*

Menurut Madcoms (2019:2), kelebihan yang dimiliki *Microsoft Access* yaitu:

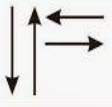















1. Pengoperasian aplikasi dapat dilakukan dengan mudah dengan adanya *form*, *query*, *report*, *table*, *macro* yang disediakan dan dapat dimodifikasi dengan mudah.
2. Penyusunan tabel dan relasi dapat dilakukan dengan mudah.
3. Terjamin keamanan data dan hak akses data dengan adanya password yang digunakan untuk pengamanan file yang hanya diketahui oleh pengguna.
4. Dapat menyimpan data dengan jumlah yang cukup besar.

2.5. *Flowchart*

Menurut Wibawanto (2017: 20) *flowchart* adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya. *Flowchart* ini digunakan dalam proses pengolahan data serta hubungan antara peralatan tersebut.

Menurut Hanief (2020:8) *flowchart* adalah suatu teknik untuk menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur penyelesaian masalah. Dengan kata lain *flowchart* merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang disajikan dalam bentuk-bentuk simbol tertentu. Manfaat *flowchart* selain sebagai media komunikasi juga sebagai dokumentasi program. Tujuan dari *flowchart* yaitu untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai dan rapi.

Berikut ini keterangan mengenai fungsi simbol-simbol pada *flowchart*

	Flow Direction symbol Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.		Simbol Manual Input Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard
	Terminator Symbol Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan		Simbol Preparation Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.		Simbol Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedure
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.		Simbol Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	Processing Symbol Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer		Simbol disk and On-line Storage Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	Simbol Manual Operation Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer		Simbol magnetik tape Unit Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik.
	Simbol Decision Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.		Simbol Punch Card Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu
	Simbol Input-Output Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya		Simbol Dokumen Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.

Gambar 2.1 Simbol pada *Flowchart*

Sumber:

https://miro.medium.com/v2/resize:fit:1252/0*YEGTykkMVjBCdsV_.jpg